

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian studi komparasi ini menunjukkan penerapan metode kontrol sintetik (*synthetic control method*) untuk mengevaluasi dampak dari intervensi dana otonomi khusus. Sebuah program yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah Provinsi Aceh yang disahkan pada tahun 2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi dana otonomi khusus tidak berdampak signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh. Artinya, dalam konteks alokasi dana otonomi khusus kepada Provinsi Aceh tidak sesuai dengan teori lingkaran kemiskinan nurse. Hal ini bisa terjadi karena regulasi atau kebijakan pemerintah provinsi yang kurang tepat, bisa dibuktikan dengan alokasi dana otonomi khusus yang sangat kecil untuk pengentasan kemiskinan dengan jumlah total lima triliun dalam rentang waktu 13 tahun dana otsus dialokasikan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jika provinsi lain dalam kelompok donor mendapatkan intervensi dana otonomi khusus, probabilitas untuk mendapatkan hasil sebesar Aceh cukup tinggi yaitu sebesar 0,6 atau 60%.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis memiliki beberapa saran untuk pemangku kepentingan antara lain yaitu:

1. Untuk Kementerian Keuangan dan Dewan Perwakilan Rakyat disarankan untuk mengkaji lebih lanjut tentang alokasi dana otonomi khusus dikarenakan jumlah dana yang dialokasikan cukup besar tetapi tidak

memberikan dampak yang signifikan dalam penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh

2. Untuk Pemerintah Provinsi Aceh disarankan untuk mengkaji lebih lanjut tentang alokasi dana otonomi khusus terutama memperhatikan alokasi dana terhadap pengentasan kemiskinan yang masih sangat kecil yaitu hanya sekitar 5% dari total alokasi. Peneliti juga berharap pemerintah Provinsi Aceh lebih mengutamakan hal yang lebih penting dan lebih berdampak besar untuk perekonomian Daerahnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi dampak dari berkurangnya dana otonomi khusus pada tahun 2023 dari sebelumnya berjumlah 2% menjadi 1% dari total APBN. Sangat direkomendasikan bagi peneliti untuk mengevaluasi dampak dari suatu program atau kebijakan menggunakan metode analisis *Synthetic Control method*.